

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INTERNET DI KAMPOENG CYBER RT 36 TAMAN
PATEHAN KRATON YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Saiful Hidayatullah
NIM 16230003

Pembimbing:

Siti Aminah, S.Sos.,M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1031/Un.02/DD/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INTERNET DI KAMPOENG CYBER RT 36 TAMAN PATEHAN KRATON YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAIFUL HIDAYATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16230003
Telah diujikan pada : Senin, 21 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED



Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED



Penguji III

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED



Yogyakarta, 21 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Saiful Hidayatullah
NIM : 16230003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber RT 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Yang menyatakan,



Saiful Hidayatullah

16230003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
 E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Saiful Hidayatullah
 NIM : 16230003
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul :Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber RT 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta

Sudah bisa diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.
 NIP. 19830811 201101 2 010

Pembimbing

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.
 NIP. 19830811 201101 2 010

ABSTRAK

Pembangunan adalah salah satu usaha dalam membentuk kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini sebagai subjek perubahan sosial budaya untuk tercapainya masyarakat yang mandiri serta berbudaya dan memiliki jiwa nasionalis. Tujuan tulisan ini adalah menguraikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng cyber.

Jenis peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif guna mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan pada penelitian ini meliputi pemerintah setempat, pendiri Kampoeng Cyber dan masyarakat Kampoeng Cyber yang ikut berpartisipasi pada pengembangan teknologi internet.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet terdapat beberapa bentuk seperti partisipasi berupa buah pemikiran, tenaga, harta benda, keterampilan dan kemahiran, serta sosial. Sedangkan dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya teknologi internet meningkatnya pendapatan usaha masyarakat serta beberapa anak belum bisa membagi waktu dalam penggunaan internet. Penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena masyarakat secara guyub mengadakan pengadaan internet.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, dampak pengembangan teknologi internet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ Bersikap baik kepada siapapun tanpa mengharapkan perlakuan baik dari
siapapun”

“Petakan persoalan hidupmu, dibuat secara detail langkah yang ditempuh, serta
konsisten apa yang direncanakan”¹



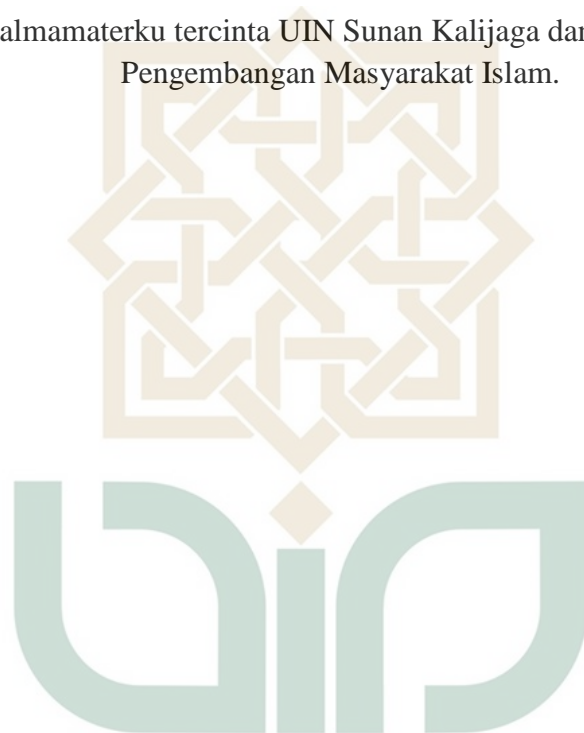
¹ Saiful Hidayatullah, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku dan adik-adikku yang selalu mendukung setiap langkahku,
serta kupersembahkan skripsi ini untukmu.

Kepada almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir nanti. Oleh karena-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Teknologi Internet Di Kampoeng Cyber RT 36 Taman Patehan Keraton Yogyakarta “*

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan berkat beberapa bantuan pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., MA., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Penulis mengucapkan terimakasih selama ini telah membimbing dengan baik serta penuh kesabaran.

4. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang menerima bimbingan saya serta konsultasi pengajuan judul skripsi saya.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mendidik dan berbagai ilmu kepada penulis. Semoga jasa serta kebaikan bapak ibu menjadi bekal di dunia akhirat.
6. Segenap Kecamatan Keraton Yogyakarta dan Kelurahan Patehan yang telah memberikan saya izin penelitian serta bantuan informasi data kepada penulis.
7. Segenap Pengelola serta masyarakat Kampoeng Cyber yang memberi saya izin untuk melakukan penelitian serta informasi yang dibutuhkan dalam hasil karya skripsi.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Ramedon yang memberikan serta do'a yang tak pernah lupa dipanjatkan untuk kemudahan serta keberkahan dalam hidup. Siti Rokhmah, berkat do'a yang kau panjatkan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada teman-teman HOKKAH Regional Yogyakarta yang menemani di Jogja dikala kehabutan dan kehilangan arah ketika di Jogja tidak ada yang memberikan informasi.
10. Teman-teman Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 terkhusus sahabat HUSADA (Huda, Anam, Diki, dan Pras)

11. Kepada teman-teman UKM KORDISKA yang memberikan saya pengalaman berorganisasi dalam perihal berdakwah ke masyarakat dengan slogan toleran dan humanis.
12. Teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat (Iqbal, Senja, Dhea, Faizah, dan Rizal) terimakasih atas kebersamaan kalian dalam praktik ini saya mendapatkan beragam pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.
13. Teman-teman KKN Dusun Wangon 249 Gunung Kidul
14. Partner yang selalu membantu serta memberikan support. Semoga yang diharapkan tercapai.

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Penyusun



Saiful Hidayatullah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9

F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM KAMPOENG CYBER	29
A. Sejarah Singkat Kampoeng Cyber	29
B. Struktur Pengurus Kampoeng Cyber	31
C. Visi Misi Kampoeng Cyber	31
D. Letak, Luas dan Kondisi Geografis.....	32
E. Topografi dan Iklim	35
F. Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi.....	35
BAB III : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INTERNET DI KAMPOENG CYBER RT 36 TAMAN PATEHAN KRATON YOGYAKARTA	38
A. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber	38
B. Dampak Pengembangan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber	52
C. Analisa Hasil Penelitian	56
BAB IV : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59

B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Urgensi Partisipasi Masyarakat 18



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data dan Sumber Data	24
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Pengurus Kampoeng Cyber.....	31
Gambar 2 Peta Kelurahan Patehan.....	34
Gambar 3 Peta Kampoeng Cyber.....	34
Gambar 4 Pencetusan Ide dan Diskusi Pengurus.....	41
Gambar 5 Pelatihan Komputer.....	42
Gambar 6 Proses Pemasangan Kabel.....	43
Gambar 7 Kabel yang Terpasang.....	44
Gambar 8 Donasi CSR.....	48
Gambar 9 Usaha Batik Lukis Kampoeng Cyber.....	50
Gambar 10 Pertemuan Bulanan.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman serta mempermudah memahami pada penelitian yang berjudul *“Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi Internet di Kampong Cyber RT 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta”* maka peneliti akan menjelaskan supaya tidak terjadi kerancuan memahami permasalahan yang akan dibahas.

1. Partisipasi Masyarakat

Secara bahasa menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* partisipasi merupakan turut berperan serta pada suatu kegiatan.² Menurut Adrian Tawai dan Muh. Yusuf partisipasi bisa diartikan bagian dari suatu proses keikutsertaan, keterlibatan serta kebersamaan warga baik secara individu, kelompok sosial, maupun organisasi masyarakat, secara langsung maupun tidak langsung tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.³ Partisipasi tidak dapat dikatakan sudah terlibat secara fisik, seperti mengikuti kerja bakti serta berupa bantuan dana saja, pengertian partisipasi tidak sempit seperti itu saja.⁴ Masyarakat menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sejumlah manusia pada arti seluas-luasnya serta terikat pada

² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/partisipasi>, diakses tanggal 21 Juni 2021.

³ Adrian Tawai dan Muh. Yusuf, *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan* (Kendari: Literacy Institute, 2017), hlm. 9

⁴ Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 37.

suatu kebudayaan yang dianggap mereka sama.⁵ Partisipasi masyarakat merupakan andilnya sekelompok masyarakat pada suatu wilayah untuk melakukan bagian dari proses perkembangan pada wilayahnya tersebut.

Pada konsep penelitian partisipasi masyarakat, keikutsertaan masyarakat secara guyub mengembangkan wilayahnya. Partisipasi ini pihak lain juga dapat dilakukan oleh pemerintah, perusahaan, maupun kelompok lain.

2. Pengembangan Teknologi Internet

Pengembangan merupakan kata kerja dari “berkembang” yang artinya mekar terbuka, menjadikan besar, menjadi maju.⁶ Teknologi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan suatu keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan serta kenyamanan hidup manusia.⁷ Internet menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan suatu jaringan komputer serta fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon maupun satelit. Pengembangan teknologi internet yang mana masyarakat mengembangkan teknologi internet yang sebelumnya penggunaan internet melalui komputer saja, kini sudah dapat diakses dengan *smartphone*.

⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat>, diakses tanggal 21 Juni 2021.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.538.

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknologi>, diakses pada 21 Juni 2021.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber

Andil masyarakat dalam hal partisipasi pada pengembangan teknologi internet yang terdapat di Kampoeng Cyber. Terdapat beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat pada pengembangan teknologi internet . Seperti melakukan beberapa partisipasi diantaranya; partisipasi buah pemikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan dan kemahiran, serta partisipasi sosial.

Berdasarkan penegasan istilah diatas maka maksud judul skripsi “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologii Internet di Kampoeng Cyber RT 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta*” adalah penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet serta dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya teknologi internet di Kampoeng Cyber.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sering kali sebagai fenomena yang dibahas tidak akan ada habisnya dalam pembahasan keberlangsungan hidup manusia.⁸ Fenomena ini memberikan informasi pemikiran manusia selalu berkembang disetiap kurun waktu dalam sejarah. Pembangunan merupakan suatu

⁸ Syarif Moeis, “Pembangunan Masyarakat Indonesia Menurut Pendekatan Teori Modernisasi dan Teori Dependensi”, makalah disampaikan pada diskusi Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung (Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hlm. 1.

perkembangan yang dilaksanakan secara berkelanjutan serta memiliki tujuan mencapai suatu peningkatan kehidupan dan kesejahteraan pada suatu wilayah.⁹

Indonesia mengalami tiga model dalam menyejahterakan masyarakat. *Pertama*, model pembangunan nasional yang berorientasikan pada pertumbuhan. *Kedua*, model pembangunan yang berorientasikan pada kebutuhan dasar. *Ketiga*, model pembangunan yang berpusat pada manusia.¹⁰ Berdasarkan dari ketiga model pembangunan diatas teruntuk model pembangunan yang memiliki kecenderungan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan serta melakukan partisipasi disegala aspek. Mengenai pembangunan kita dapat memberi makna secara umum, sebuah perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh birokrat perencanaan pembangunan serta memiliki fungsi untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Tolok ukur suatu pembangunan tidak hanya dilihat berdasarkan pendapatan per kapita, namun lebih kearah kesadaran serta keaktifan peran masyarakat dalam suatu pembangunan.

Sebagai halnya yang terdapat pada pembukaan UUD 1945. Bagi Bangsa Indonesia proses pembangunan merupakan tercapainya tujuan nasional. Sebagaimana terdapat pada pembukaan UUD 1945, memajukan kesejahteraan umum...¹¹ Dewasa ini pembangunan lebih terpusat pada pembangunan manusia. Model pembangunan ini berfokus pada upaya meningkatkan

⁹ Suranto Aw, "Implementasi Teori Komunikasi Sosial Budaya dalam Pembangunan Integrasi Bangsa", *Informasi kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 45:1 (1 Juni 2015), hlm.65.

¹⁰ Aziz Muslim, "Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 8:2 (Desember,2007), hlm.89-91.

¹¹ Pembukaan Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

partisipasi manusia secara nyata demi terciptanya kegiatan produktif untuk memajukan pola pikir manusia.¹²

Berkenaan mengenai pembangunan meliputi dua unsur pokok; pertama, persoalan materi yang akan dihasilkan serta dibagi, dan kedua, persoalan manusia yang mengambil peran menjadi manusia pembangun.¹³ Bagaimanapun pada akhirnya pembangunan ini menuju pembangunan manusia; manusia yang memiliki kreatifitas, merasa bahagia, serta aman, dan bebas dari rasa takut. Pembangunan manusia ini dinilai penting dikarenakan apabila suatu daerah tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dimanfaatkan potensinya maka dari itu perlunya digunakan Sumber Daya Manusia (SDM) guna memajukan serta membangun daerahnya. Maka dari itu dalam segi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ini dinilai sangat penting bagi pembangunan suatu daerah.¹⁴

Dalam dunia pembangunan salah satu yang peran memiliki andil di pembangunan merupakan teknologi, diantara itu perlu kolaborasi sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi unggul serta masyarakat yang berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai etika dilingkungan masyarakat. Pondasi dari pembangunan meliputi pembangunan SDM itu sendiri serta

¹² Siti Witianti, "Demokrasi dan Pembangunan" *Jurnal Wacana Politik-Jurnal Ilmiah Departemen Ilmu Politik*, Vol.1:1 (Maret 2016), hlm. 71.

¹³ Syarif Moeis, "Pembangunan Masyarakat Indonesia Menurut Pendekatan Teori Modernisasi dan Teori Dependensi", *makalah disampaikan pada diskusi Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung* (Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hlm. 4.

¹⁴ Dedy Pudja Wardana, "Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur", *Jurnal Ekonomi keuangan, dan Manajemen*, Vol.12:2, (2016), hlm. 180.

penguasaan dari ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).¹⁵ Salah satu yang mendasari pembangunan merupakan pendidikan, meningkatkan kualitas hidup manusia serta menjadikan kehidupan masyarakat dan menjadikan bangsa bermartabat. Disisi lain, iptek menjadi penarik utama dimasa depan untuk pembangunan serta berdampak pada perekonomian dan perubahan sosial budaya masyarakat.

Teknologi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat dalam beberapa tahun terakhir. Data pada tahun 2018 menunjukan bahwa pengguna telepon seluler mencapai 62,41 persen. Selain itu persentase penduduk yang mengakses internet mencapai 39,90 persen padahal pada tahun 2017 hanya 32,34 persen.¹⁶ Selain ekonomi dan pendidikan, pengembangan teknologi juga menjadi sorotan pemerintah guna melaksanakan pemberdayaan masyarakat berbasis Sumber Daya Masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk membantu menanggulangi masalah serta isu tentang kesejahteraan komunitas secara konvensional oleh pemerintah maupun pihak lain.¹⁷

Pada pembangunan ini teknologi internet memiliki peran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) disuatu wilayah. Teknologi internet mengalami kemajuan sehingga tidak dapat dipisahkan dari masyarakat.

¹⁵Tatang Muttaqin, Subandi Sardjoko, Amich Alhumami, Hadiat, Pungkas, Bahjuri Ali, Woro Srihatstuti Sulistyanningrum, "Urgensi Percepatan Pembangunan SDM dan Penguasaan IPTEK", *Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi*, Edisi 8 Agustus 2018, hlm. 34.

¹⁶Badan Pusat Statistik, "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2018", <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/02/6799f23db22e9bdcf52c8e03/statistik-telekomunikasi-indonesia-2018.html>, diakses pada 12 Desember 2019.

¹⁷A. Supardi, *Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa*, (Bandung: Madar Maju, 1987), hlm. 24-27.

Kita mengenal *gadget* sebagai media pendukung akses internet yang tidak lepas dari genggaman manusia pada era ini. Semua informasi mudah serta bisa kita akses dimanapun dan kapanpun tanpa batas yang tidal dapat dipungkiri.¹⁸

Negara membentuk suatu organisasi bernama pemerintah semacam pemegang wewenang kekuasaan Negara guna merencanakan, menetapkan, tujuan serta sasaran.¹⁹ Pemerintah daerah memiliki peran dalam proses pembangunan, memiliki kekuasaan yang berkaitan dengan fungsinya selaku “pelayanan publik” untuk meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran, keamanan, keadilan serta ketentraman masyarakat.²⁰ Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini sebagai subjek perubahan sosial budaya untuk tercapainya masyarakat yang mandiri serta berbudaya dan memiliki jiwa nasionalis. Pembangunan partisipatif perlu diawali oleh masyarakat yang menjadi bagian dari manusia, memiliki harapan serta menyadari tentang kebutuhannya.²¹ Pada Undang-Undang mengenai Sistem perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Pasal 2 Bab II mengenai asas serta tujuan Pembangunan Nasional, substansi serta tujuannya sebagai berikut; mengoptimalkan partisipasi masyarakat serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan

¹⁸ Hendro Setyo Wahyudi dan Mita Puspita Sukmasari, “Teknologi dan Kehidupan Masyarakat”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3:1, (April 2014), hlm.13-14.

¹⁹ Wahyunadi, M. Firmansyah, “Peran Pemerintah dan partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Daerah” *Neo-Bis*, Vol.11:1 (Juni 2007), hlm.1-2.

²⁰ Armando Soares, Ratih Nurpratiwi, M. Makmur, “Peranan Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah” *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.4:2 (2015), hlm.231-232.

²¹ Wahyuddin, *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Tanah Kareang Kecamatan Manuju kabupaten Gowa*, Skripsi (Makasar: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makasar,2018), hlm. 4.

berkelanjutan. Diadakannya musrebang partisipasi masyarakat mendapatkan hasil yang optimal, hadirnya masyarakat dalam forum akan memberikan informasi valid tentang masalah, kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat di daerah tersebut.²²

Kampoeng cyber sebagai kampung dengan gagasan teknologinya, menjadikan hal ini cukup menarik karena adanya andil masyarakat sekitar dalam mengembangkan kampung tersebut. Sebagai salah satu kampung kecil yang berada di pusat kota Yogyakarta. Masyarakat antusias dalam prospek perintisan Kampoeng cyber karena dengan adanya Kampoeng cyber ini masyarakat dapat mempelajari sistem jaringan komputer, internet dan lain-lainnya.²³ Kampoeng cyber mampu mengorganisir serta mengelola masyarakat sehingga terbentuknya Kampoeng cyber. Dengan memiliki ciri khas mengejar ketertinggalan serta menjembatani keterbatasan dalam berteknologi. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti, mengingat pesatnya perkembangan teknologi serta belum adanya yang membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi di Kampoeng cyber.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di kampoeng cyber maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

²² Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pasal 2 ayat (1-4).

²³ Mohammad Kus Yunanto, "Inisiatif Komunitas Lokal Membangun Kampoeng cyber di Kota Yogyakarta" *Paradigma Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.3:2 (Desember 2014), hlm.259.

1. Bagaimana partisipasi masyarakat RT 36 dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng cyber? (pengembangan teknologi internet seperti pendayagunaan jaringan internet untuk kelangsungan mata pencaharian yang terdapat UMKM)
2. Bagaimana dampak pengembangan teknologi internet bagi masyarakat RT 36 di Kampoeng cyber?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di kampoeng cyber maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat RT 36 dalam pengembangan teknologi internet Kampoeng cyber
2. Mendeskripsikan hasil yang dirasakan masyarakat RT 36 dengan adanya Kampoeng cyber

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai informasi bagi khalayak umum mengenai Kampoeng cyber
 - b. Memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya untuk memahami partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng cyber Rt 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta.

- c. Menjadi referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya supaya lebih baik

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi bacaan serta menambah rujukan dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng cyber Rt 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam terjun langsung ke dalam masyarakat yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian dalam penelitian ini maka perlu adanya beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain; *Pertama*, penelitian Andi Ripai yang berjudul “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*”.²⁴ Fokus kajian dalam penelitian ini model partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kecamatan Bontomatene. Hasil penelitian ini adalah prinsip pembangunan di kecamatan Bontomatene ditunjukkan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Beberapa faktor intern yang

²⁴ Andi Ripai, ”*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*”, skripsi, (Makasar: Program Studi Ilmu Pemerintahan Daerah Universitas Hasanuddin,2013).

mempengaruhi diantaranya kesadaran, pendidikan dan penghasilan atau pendapatan. Sedangkan untuk faktor ekstern meliputi kepemimpinan pemerintah dan peralatan atau fasilitas. Pada tulisan ini penelitian fokus pada partisipasi masyarakat yang berdampak pada kesadaran, pendidikan serta penghasilan atau pendapatan. Persamaan pada penelitian objek penelitian mengenai partisipasi masyarakat pada topik penelitian. Sedangkan perbedaan yang peneliti tulis mengenai partisipasi masyarakat dalam hal perkembangan teknologi internet serta dampak yang diterima adanya teknologi di kampoeng cyber tersebut.

Kedua, penelitian Muh Firyal, Srihandayani Suprpto, Surati yang berjudul “*Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo*”²⁵ Fokus kajian dalam penelitian ini mengenai dinamika yang terkait dalam partisipasi masyarakat ini berupa faktor kepemimpinan. Kepala Desa sudah melaksanakan konsep perencanaan partisipatif di Desa Jatimulya. Faktor komunikasi masyarakat jarang dilakukannya komunikasi dari pemerintah daerah setempat dalam melakukan perencanaan pembangunan desa. Pada tulisan ini penelitian Muh Firyal, Srihandayani Suprpto dan Surati mengenai dinamika partisipasi masyarakat dalam hal kepemimpinan. Persamaan pada penelitian ini mengenai partisipasi masyarakat. Sedangkan perbedaan pada penelitian penulis fokus pada

²⁵ Muh Firyal, Srihandayani Suprpto, Surati, “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. 6:2, (2018).

partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet serta dampak dari adanya teknologi internet di kampoeng cyber.

Ketiga, Penelitian Sri Hardianti, Hasan Muhammad, dan Muhtar Lutfi yang berjudul “ *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Prgram Alokasi Dana Desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota*”.²⁶ Fokus kajian dalam penelitian ini mengenai keberhasilan suatu proses pembangunan tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi anggota masyarakat, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagi yang sangat integral yang sangat penting dalam proses dinamika pembangunan, karena secara prinsip pembangunan ditunjukkan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam program alokasi dana desa. Dalam hal ini perencanaan kegiatannya meliputi musyawarah yang dilakukan di kantor desa. Maka setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah musyawarah pembangunan tingkat desa. Mekanisme penyusunan rencana kegiatan pembangunan ditetapkan melalui musyawarah pembangunan tingkat desa. Dalam musyawarah tersebut yang dibahas adalah jumlah dana program alokasi desa. Pada tulisan ini penelitian fokus pada partisipasi pembangunan berbentuk fisik yang bertujuan menyejahterakan masyarakat serta proses alokasi dana desa. Persamaan dengan penelitian ini partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan di wilayahnya .

²⁶ Sri Hardianti, Hasan Muhammad, dan Muhtar Lutfi, “Partisipasi Masyarakat dalam Pemnangunan Infrastruktur Desa (Prgram Alokasi Dana Desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota”, *e-Jurnal Katalogis*, vol. 5:1 , (2017).

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini fokus pada partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di kampoeng cyber.

Keempat, skripsi milik Faoziyah dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Study di Kampoeng Cyber Rt 36, Taman, Patehan Kraton Yogyakarta*”.²⁷ Penelitian ini bertujuan menjelaskan pemberdayaan serta manfaat pemberdayaan teknologi informasi di kampoeng cyber Taman Patehan Kraton. Menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi menggunakan teknik triangulasi setelah itu dianalisis dengan reduksi serta penyajian data lalu menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian tersebut pada proses pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi serta manfaat kampoeng cyber bagi masyarakat kampoeng cyber. Persamaan dengan yang diteliti lokasi penelitian yang sama serta fokus penelitian ini lebih ke pemberdayaan masyarakat akan teknologi informasi di kampoeng cyber, adapun perbedaan dengan penelitian fokus pada partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet.

Pada beberapa penelitian di atas, juga peneliti berkaitan dengan partisipasi masyarakat, peneliti ingin lebih dalam memfokuskan penelitian saat ini pada alasan pemilihan opsi terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet daerahnya, dan hasil yang dirasakan. Terkait kajian pustaka yang sudah dirujuk oleh peneliti belum menemukan penelitian

²⁷ Faoziyah, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Studi di Kampoeng cyber Rt 36 Taman patehan Kraton Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

yang sama jenisnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng Cyber, oleh sebab itu dirasa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk membuka pengetahuan dan wawasan baru mengenai *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber Rt 36 Taman Patehan Kraton Yogyakarta.*

G. Kerangka Teori

1. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan bagian dari proses kegiatan yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok ataupun bersama masyarakat.²⁸ Partisipasi menurut Keith Davis dalam Khairuddin. Partisipasi merupakan keterlibatan pikiran serta emosi seseorang dalam suatu kelompok yang memberikan *support* guna tercapainya tujuan-tujuan kelompok serta mengambil bagian dari tanggung jawab dikelompok tersebut. Menurut Hoofsteed dalam buku Khairuddin yang berjudul *Pembangunan Masyarakat*, partisipasi adalah “*The taking part in one or more phases of the proses*” mengambil peran pada suatu tahap atau lebih pada suatu proses.²⁹ Menurut Dwiningrum, partisipasi merupakan seseorang ataupun beberapa orang dalam suatu kegiatan, keterlibatan berupa mental maupun emosi serta fisik,

²⁸ Hariawan Bihanding, *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*, (Yogyakarta: Deepublish 2012), hlm.7.

²⁹ Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosial, Ekonomi, Perencanaan*, (Yogyakarta: Liberty 2000), hlm.124.

mendukung pencapaian yang disepakati kelompok.³⁰ Sedangkan menurut Mubyarto menjelaskan partisipasi masyarakat sebagai, “kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri”.³¹

b. Prinsip-prinsip Partisipasi

Adapun prinsip-prinsip partisipasi yang tertulis pada Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif yang disusun oleh *Departement For International Development*(DFID) (Seumampow,2004) adalah:

- 1) Cakupan. Semua orang maupun perwakilan dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil suatu keputusan maupun proses dari pembangunan.
- 2) Kesetaraan dan kemitraan. Setiap orang pada dasarnya memiliki keterampilan, kemampuan serta inisiatif, dari inisiatif tersebut masyarakat memiliki hak tersebut guna mempertimbangkan setiap prosesnya.
- 3) Transparansi. Semua pihak yang terlibat pada proses pembangunan melakukan komunikasi yang menumbuhkembangkan guna terciptanya dialog.
- 4) Kesetaraan kewenangan. Berbagai pihak yang terlobat pada pembangunan menyeimbangkan pembagian kewenangan serta kekuasaan guna menghindari penguasaan wilayah.

³⁰ Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), hlm.50.

³¹ Mubyarto, *Sistem UKDP dan Pembangunan Desa Terpadu*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada 1984), hlm. 102.

- 5) Kesetaraan tanggungjawab. Berbagai pihak yang memiliki tanggung jawab yang jelas pada setiap proses karena terdapatnya kesetaraan pengambilan keputusan dan langkah-langkah dalam tanggungjawab.
- 6) Pemberdayaan. Keterlibatan pada pembangunan melibatkan berbagai pihak serta tidak luput dari benar maupun salah dari berbagai pihak, maka dari itu terjadi proses saling memberdayakan.
- 7) Kerjasama. Diperlukannya kerjasama guna saling menutupi kekurangan antar pihak yang terlibat pada proses pembangunan. Khususnya pada kemampuan sumber daya manusia.

c. Bentuk-bentuk partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang, kelompok, maupun masyarakat serta memberikan kontribusi guna menunjang keberhasilan program pembangunan melalui bermacam partisipasi. Abu Huraerah menjabarkan terdapat beberapa bentuk partisipasi.³²

- 1) Partisipasi buah pikiran, yang disampaikan pada acara perkumpulan. Maka dari itu kehadiran masyarakat pada pertemuan sangatlah penting guna memberikan gagasan untuk pembangunan masyarakat.
- 2) Partisipasi tenaga, partisipan memberikan tenaganya dalam hal pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dll.
- 3) Partisipasi harta benda, yang diberikan seseorang ataupun masyarakat berbagai kegiatan untuk perbaikan maupun pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain.

³² Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora 2008), hlm.116.

- 4) Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang diberikan masyarakat berupa bentuk beragam bentuk usaha maupun industri untuk kemajuan suatu wilayah.
- 5) Partisipasi sosial, sesuatu yang diberikan orang sebagai bentuk kegujuban. Seperti halnya mengikuti arisan, layad, kondangan, dll.

d. Urgensi Partisipasi Masyarakat

Pembangunan partisipatif merupakan bagian dari proses pembangunan bersifat memberdayakan masyarakat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pengawasan pembangunan. Tujuan dari pembangunan partisipatif adalah terciptanya program pembangunan yang murni dari bawah (*bottom up*), pemerintah perlu merelakan sebagian dari kewenangan sebagai pemegang kendali pembangunan kepada masyarakat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.³³ Upaya ini guna mendukung yang berada pada pengembangan partisipasi masyarakat serta lembaga, sistem musyawarah, partisipasi, bantuan bersifat stimulan, fasilitas serta pengendalian. Semua komponen pengembangan partisipasi masyarakat guna peningkatan kemampuan serta kemandirian masyarakat sejahtera.

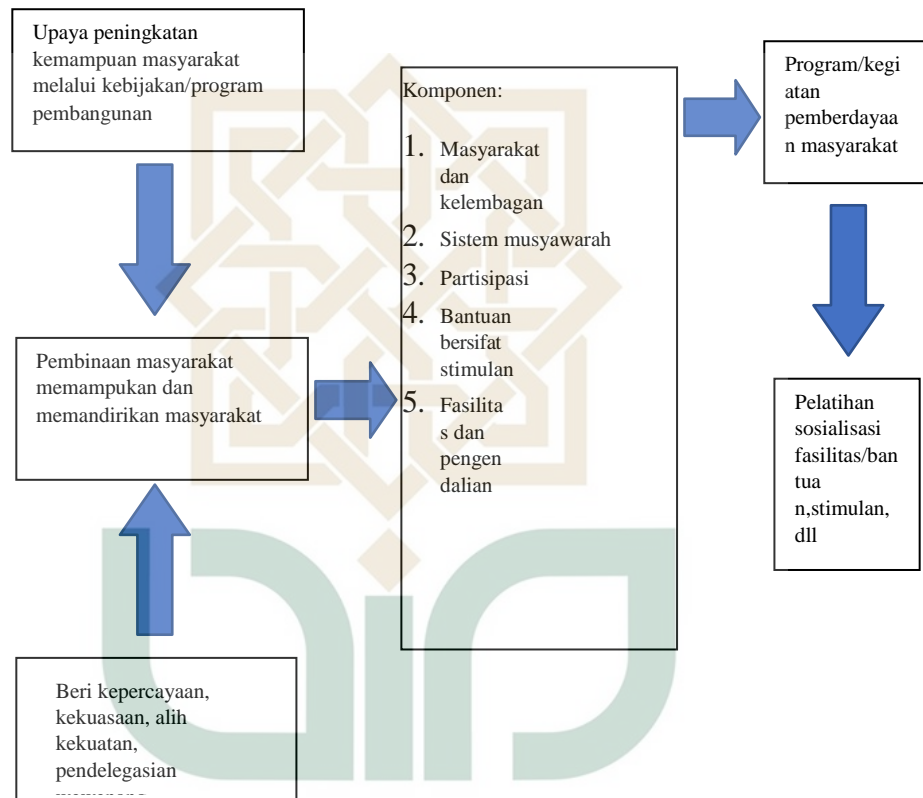
- 1) Upaya peningkatan kemampuan masyarakat melalui kebijakan/program pembangunan.
- 2) Upaya pembinaan masyarakat (memampukan serta memandirikan masyarakat).

³³ Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, Yurisna Tanjung, Zulfahmi, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli:2018), hlm.42.

- 3) Upaya untuk memberikan kepercayaan, keleluasaan juga alih kekuatan serta pemberian wewenang.

Bagan 1

Urgensi Partisipasi Masyarakat



Sumber : dikelola Peneliti

2. Pengembangan Teknologi Internet

a. Pengertian Internet

Menurut Andy Krisianto internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi serta informasi interaktif, suatu jaringan yang terhubung di dunia. Internet digunakan guna mengirim informasi antar

pengguna di seluruh dunia. Sehingga pengguna dapat bertukar informasi dengan cepat. Mengakses internet dapat digunakan melalui komputer/laptop, smartphone.³⁴ Menurut Eko priyo utomo dan Syarifudin internet (*inter-ntetwork*) merupakan suatu jaringan yang terhubung diseluruh dunia dalam sebuah jaringan (IP) *internet prtocol*. Internet menghubungkan ribuan jaringan komputer (*computer network*) dari jaringan akademik. Institusi, perusahaan, pemerintahan, dll. Jaringan tersebut membawa informasi serta beberapa layanan diantaranya; email, chatting, transfer file, web (WWW = World Wide Web). Internet dengan WWW sangatlah berbeda, untuk internet merupakan gabungan jaringan komputer yang dihubungkan melalui kabel tembaga, kabel *fiber optic*, atau *wire less*. Sedangkan untuk WWW merupakan dokumen ataupun informasi yang saling terhubung melalui URL (*Uniform Resource Locator*).³⁵

b. Sejarah Lahirnya Teknologi Internet

Kelahiran internet pada awalnya ARPAnet(*Advanced Research Projects Agency Network*) pada tahun 1969 kemudian dikembangkan oleh IPTO (*Information Processing Techniques Office*) didukung penuh dari US DARPA (*The United States Departement of Defense Advance Research Projects Agency*). ARPAnet pada awalnya memiliki tujuan mencari solusi untuk membangun komunikasi data antar

³⁴ Andy Krisianto, *Internet untuk pemula*, (Jakarta:PT. Elex media komputindo, 2014), Hlm. 1.

³⁵ Eko Priyo Utomo dan Syarifudin, *Koneksi internet untuk pc,laptop dan hp* (Yogyakarta: Mediakom 2008), hlm. 9.

komputer yang posisinya berjauhan. Mesin yang digunakan untuk berkomunikasi dinamakan IMPs(*Interface Message Processors*). Pada bulan Oktober 1969 pertama kali komunikasi data dibawah kendali Leonard Kleinrock's serta menggunakan mesin IMPs yang berlokasi di UCLA Stanford Research Institute.³⁶

c. Dampak Positif Internet

Dampak positif dari penggunaan internet. *Pertama*, Internet sebagai media komunikasi, kegunaan dari internet ini sebagai media berkomunikasi dengan orang lain melalui jaringan internet. Pengguna dapat berinteraksi dengan siapa dan kapan saja dengan mengakses internet. *Kedua*, Media Pertukaran Data, melalui email, whatsapp, facebook, twitter, instagram, google drive, serta aplikasi lainnya yang dapat bertukar data sehingga pengguna terbantu dalam bertukar data. *Ketiga*, Media untuk mencari informasi atau data, internet memiliki bermacam informasi seperti jurnal, artikel, e-book yang diakses untuk mempermudah mengerjakan tugas mahasiswa, pekerja, bahkan masyarakat umum. *Keempat*, Kemudahan dalam bertransaksi dalam berbisnis. Teknologi internet juga membantu dalam perkembangan dunia bisnis, pada era ini konsumen maupun penjual mempergunakan teknologi internet ini untuk melakukan transaksi jual beli yang dapat diakses

³⁶ M. Fikri. AR, *Sejarah media transformasi, pemetaan, dan tantangan* (Malang:UB press 2018), hlm. 3.

dirumah, barang kebutuhan yang diperlukan bisa didapatkan dengan genggam tangan saja.³⁷

d. Dampak Negatif Internet

Dampak negatif dari adanya internet. *Pertama*, Kurangnya berinteraksi dengan masyarakat disekitar yang menyebabkan kurangnya interaksi kontak secara pergaulan. *Kedua*, Pelanggaran Hak Cipta, Hak kekayaan Intelektual (HaKI) merupakan hak eksklusif yang diberikan kepada perorangan maupun kelompok atas karyanya tersebut. Undang-undang No.19 tahun 2002 menjelaskan beberapa bidang yang dalam cakupan Hak Cipta seperti bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra. *Ketiga*, Kejahatan di Internet. Kejahatan ini tidak mengenal batas daerah untuk melakukan kejahatan ini. Pihak yang menjadi korban bisa perorangan, kelompok, bahkan pemerintahan juga bisa menjadi korban dari serangan kejahatan di internet. Jenis-Jenis kejahatan di internet: *Unauthorized Access, Cyber Sabotage and Extortion, Cyber Espionage, Data Forgery, illegal Contents, Infringements of Privacy, Phising, Spamming, Offense, Against Intellectual Property*, dan *Carding*. *Keempat*, Pornografi, perjudian, penipuan, serta tayangan kekerasan.³⁸

³⁷ Roni Rodhin, "Internet dalam Konteks Perpustakaan", *Pustakaloka*, Vol.4:1 (2012), hlm. 9.

³⁸ I Gede Ratnaya, "Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan Cara Antisifasinya" *JPTK UNDIKSHA*, Vol.8:1 (Januari 2011), hlm.23.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kampoeng cyber Taman KT I/434, Patehan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilokasi ini adanya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan kampoeng cyber yang berada di wilayah perkotaan.

2. Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini adalah pertama deskriptif kualitatif, yang mana dalam buku Imam Gunawan dijelaskan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, sebagai bahan kajian untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sehingga ditentukan upaya penyempurnaan dan menganalisis serta menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan dengan situasi lingkungan secara alami.³⁹ Kedua, pendekatan fenomenologis dengan sumber data berupa pengalaman informan yang secara sadar telah melakukan atau mengalami kejadian yang berkaitan dengan proses penelitian.

3. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip oleh suharto, subyek penelitian merupakan orang pada latar penelitian. Secara lebih tepat Moleong

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016), Cet. 4, hlm. 105-106).

mengatakan bahwa subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau tempat penelitian.⁴⁰

- a. Tokoh-Tokoh masyarakat Kampoeng cyber
- b. Pengurus Kampoeng cyber
- c. Masyarakat Kampoeng cyber

Pada objek penelitian yang menjadi fokus sebuah penelitian. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng cyber serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Objek penelitian ini menjadi penajaman rumusan masalah yang ingin peneliti kaji.

4. Penentuan Informan

Pada penemuan informan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample berdasarkan yang ditentukan peneliti terhadap kriteria-kriteria dalam penelitian. Bertujuan mempermudah pada pencarian data informan.⁴¹ Terdapat beberapa orang yang menjadi informan serta memiliki kriteria-kriteria seperti pendiri Kampoeng Cyber, masyarakat yang berwirausaha serta memiliki kewenangan pada kepengurusan Kampoeng Cyber. Maka dari hal itu informan dalam penelitian adalah;

- a. Ketua Rukun Kampung Taman: Bapak Rahmad.
- b. Ketua Rukun Warga: Bapak Tantiyo.
- c. Pendiri Kampoeng Cyber: Bapak A. Heri Sutanto.

⁴⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 188.

⁴¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung.: ALFABETA, 2017), hlm.47-48.

d. Masyarakat Kampoeng Cyber;

- 1) Ibu Dewi
- 2) Bapak Iwan
- 3) Ibu Ida

5. Data dan Sumber Data

Tabel 1
Data dan Sumber Data

No.	Pertanyaan yang diajukan	Data yang dicari	Metode Pengumpulan Data
a. D 1 a t a	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di kampoeng cyber?	Partisipasi masyarakat	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2 s e	Apa dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya kampoeng cyber ?	Dampak yang dirasakan masyarakat	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data;

- a. Menggunakan teknik observasi secara langsung. Mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan yang terjadi dilapangan.

- b. Menggunakan teknik wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara berhadapan oleh pewawancara (*interview*) dan narasumber (*interviewee*) yang diwawancarai untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh pewawancara.⁴² Peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan gaya terstruktur, bagaimana dengan subjek penelitian mengetahui bahwa sedang diwawancarai serta mengetahui apa tujuan wawancara tersebut. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan secara mendalam menggali informasi.
- c. Menggunakan teknik dokumentasi guna mendapatkan data seperti melihat yang berkaitan mengenai masalah diantaranya: sumber dokumen, arsip-arsip serta catatan yang berkaitan mengenai kepentingan penelitian yang dilakukan.⁴³

7. Teknik Validitas Data

Guna penelitian ini tidak diragukan kebenarannya, maka teknik validitas data perlu dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik triangulasi merupakan proses penguatan data dengan menggunakan suatu yang lain diluar data sebagai pengecekan serta perbandingan data.⁴⁴

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 138.

⁴³ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 202.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 330.

Peneliti tidak terlibat secara langsung terhadap kegiatan yang diteliti, sehingga triangulasi menjadi teknik yang sesuai pada validitas data.

Teknik triangulasi memiliki 3 macam yaitu teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁴⁵ Karena peneliti tidak setiap waktu dilokasi penelitian dan untuk triangulasi waktu digunakan untuk mengecek data pada setiap waktu yang berbeda maka peneliti menggunakan macam teknik triangulasi sumber dan teknik. Sehingga pada teknik validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.⁴⁶ Triangulasi sumber membandingkan data dari beberapa sumber sedangkan triangulasi teknik guna membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka pada teknik triangulasi sumber dan teknik dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.
- b. Membandingkan hasil wawancara satu dengan wawancara lainnya.

Terdapat beberapa perbandingan data *pertama* membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Contoh; pada proses ini peneliti melakukan pengamatan terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet. *Kedua* membandingkan hasil wawancara satu dengan wawancara lainnya. Contoh; peneliti melakukan

⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm.170-171/

⁴⁶ *Ibid.*,

wawancara kepada Ibu Ida selaku masyarakat Kampoeng Cyber kemudian hasil wawancara ini diperkuat dengan melakukan wawancara kepada masyarakat Kampoeng Cyber lainnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh konsisten dengan yang terjadi dilapangan.

8. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis interaktif diantaranya;

a. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman, mengambil informasi yang berkaitan penelitian didapatkan dari observasi lapangan. Direduksi merupakan pemilahan data yang perlu serta tidak perlu dicantumkan dalam penelitian.

c. Penyajian data

Pada penyajian data peneliti menyajikan berupa narasi ataupun uraian yang dapat dipahami serta lebih komunikatif.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang didapatkan bersifat sementara untuk menjawab rumusan masalah, setelah itu dilakukan penarikan

kesimpulan yang dilakukan dengan cara menganalisis data guna melihat serta membandingkan teori dengan hasil penelitian di lapangan.⁴⁷

I. Sistematika Pembahasan

Guna memahami penulisan penelitian ini maka akan diuraikan dari tiap bab. Gambaran umum dari masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang gambaran umum Kampong cyber yaitu sejarah berdirinya, letak, luas dan kondisi geografisnya, kondisi demografi serta sosial dan ekonomi, dan potensi sumber daya manusia.

Bab Ketiga, berisikan tentang bentuk partisipasi masyarakat, serta dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya teknologi internet Kampong cyber.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab sebelumnya serta saran.

Diakhir skripsi ini juga terdapat lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

partisipasi berupa keterampilan dan kemahiran. Masyarakat Kampoeng Cyber memiliki beberapa kemahiran seperti halnya membuat batik tulis, lukis kaos, menjahit, membuat spesial efek, membuat desain grafis. Hal itu merupakan andilnya masyarakat terhadap keterampilan yang dimiliki serta diekspos melalui internet. *Kelima*, partisipasi sosial. Masyarakat Kampoeng Cyber hidup secara guyub serta apabila ada pertemuan bulanan mengikuti, seperti halnya ada yang meninggal ikut melayad.

2. Dampak Pengembangan Teknologi Internet bagi Masyarakat Kampoeng Cyber

Pada penelitian ini ditemukan beberapa dampak positif maupun dampak negatifnya. Keberadaan Teknologi Internet di Kampoeng Cyber memberi dampak positif seperti halnya mempermudah anak-anak pelajar yang mendapatkan materi maupun ilmu pengetahuan terkait pembelajaran yang diperoleh dari internet. Teruntuk Orang tua mendapatkan informasi yang didapatkan dari internet seperti ilmu kesehatan dan memasak, hal itu mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam merawat anak serta keluarga dirumah. Bagi masyarakat yang menjual jasa maupun menjual barang dapat menambah penghasilannya, karena meningkatnya pesanan ketika sudah dijual secara online.

Dampak negatif dari keberadaan teknologi internet di Kampoeng Cyber diantaranya beberapa orangtua mengkhawatirkan anak-anak kecanduan bermain game online, terlebih sekolah melalui online

seperti tidak ada batasannya antara waktu belajar maupun bermain. beberapa masyarakat mengalami terlalu asyik menggunakan *smartphone* sampai lupa waktu.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan, maka dari itu peneliti menyimpulkan.

1. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet di Kampoeng Cyber terdapat beberapa bentuk diantaranya;

- a. Partisipasi buah pikiran, merupakan partisipasi berupa ide serta gagasan untuk membuat kampung identitas, seperti gagasan masyarakat yang ingin melek akan hal teknologi internet. Mengikuti pelatihan komputer yang pada awal berdiri merupakan sebuah gagasan yang bagus, karena masyarakat ingin melek teknologi serta bisa mengikuti perkembangan yang sangat cepat.
- b. Partisipasi tenaga, masyarakat Kampoeng Cyber melakukan beberapa partisipasi berbentuk tenaga seperti halnya guyub melakukan pemasangan serta perawatan instalasi internet yang terdapat di wilayahnya.
- c. Partisipasi harta benda, masyarakat ikut berpartisipasi berupa melakukan pembelian komputer baik dibeli secara pribadi maupun berupa bentuk pinjaman lunak dari uang kas. Mengeluarkan dana secara swadaya untuk pemasangan kabel dirumah masing-masing untuk menghubungkan aliran internet ke tiap rumah. Melalui jimpitan yang tiap malam diambil warga

ketika melakukan jaga malam kampung. Pihak pemerintah serta perusahaan juga ikut berpartisipasi berupa dana yang diberikan kepada pihak pengelola Kampoeng Cyber.

- d. Partisipasi keterampilan dan kemahiran, Masyarakat Kampoeng Cyber memiliki kemahiran diantaranya banyak masyarakat sebagai pengrajin batik, kaos lukis, spesial efek untuk film, membuat desain grafis, menjahit baju. Keterampilan serta kemahiran yang dimiliki masyarakat diekspos melalui halaman website milik Kampoeng Cyber <https://kampoengcyberdaya.com/> masyarakat mengalami naiknya omset setelah barang yang dijual diletakkan di internet.
- e. Partisipasi sosial, merupakan bentuk partisipasi masyarakat berupa kegiatan pertemuan bulanan, ketika ada yang meninggal warga ikut melayad.

2. Dampak pengembangan teknologi internet di Kampoeng Cyber.

Penulis menemukan adanya dampak positif dan negatif dari adanya teknologi internet di Kampoeng Cyber.

a. Dampak positif

Masyarakat dapat memperoleh informasi diluar sana secara langsung, teruntuk ibu-ibu dari adanya internet dapat melihat informasi mengenai hal memasak serta membaca atau menonton mengenai informasi kesehatan. Anak-anak dapat memperoleh sumber ilmu pengetahuan yang dapat diakses internet, serta mencari hal-hal yang mereka sukai. Pada bidang ekonomi memberi dampak positif, karena

adanya internet orderan mereka dan omset mengalami kenaikan cukup signifikan yang diekspos melalui halaman website Kampoeng Cyber bagi masyarakat Kampoeng Cyber

b. Dampak negatif

Beberapa orangtua mengeluhkan keasyikan anak-anak bermain game *online* sehingga kurangnya motivasi terlebih pada saat ini masa pandemi yang mana waktu belajar serta waktu bermain sampai tidak dapat dibedakan. Terkadang masyarakat terlena dengan bermain *smartphone* yang bahkan hal itu tidak termasuk terlalu penting.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di lapangan tepatnya di Kampoeng Cyer, Kelurahan Patehan Kecamatan Keraton Kota Yogyakarta. Kemudian proses penulisan sampai pada proses pemahaman terhadap hasil penelitian ini. Peneliti akan memberi saran untuk lokasi penelitian sesuai apa yang terdapat dilapangan. Peneliti tidak memiliki tujuan lain, hanya masukan atau saran untuk perkembangan selanjutnya di Kampoeng Cyber.

Pertama, bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet, penelitian ini dapat dijadikan penelitian ini bisa dijadikan pandangan mengenai penelitian yang dilakukan secara mendalam. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan serta masih dapat bisa digali mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi internet.

Kedua, bagi pengelola Kampoeng Cyber. (1) Menerapkan monitoring serta evaluasi terhadap penggunaan internet bagi masyarakat Kampoeng Cyber, sekiranya sebulan sekali pada pertemuan bulanan dibahas. (2) Membuat video profil Kampoeng Cyber yang dibuat dengan menarik, karena pada era saat ini khalayak umum sangat tertarik melihat-melihat video yang menarik. Terlebih pada era Covid-19 memberi dampak ekonomi yang digeluti masyarakat dalam hal membatik dan lain-lainnya. (3) Mengajak pemuda setempat untuk mengikuti pertemuan bulanan, sehingga pemuda dapat berbaur dengan masyarakat yang umurnya diatas mereka, serta dapat menambah wawasan pemuda dalam hal hidup bersosial.

Ketiga, bagi masyarakat Kampoeng Cyber. (1) Memantau penggunaan internet anak-anak, serta membatasi antara waktu untuk waktu belajar dengan waktu bermain. (2) Menyeimbangkan kegiatan anak bermain maupun belajar dengan hal yang melatih motorik anak supaya tidak terlalu kecanduan dengan *smartphone*. (3) Mempertahankan guyub masyarakat demi terciptanya sosial yang baik.

Keempat, bagi anak-anak dan remaja, (1) Menggunakan internet dengan bijak serta mengakses internet untuk hal positif. (2) Mengikuti kegiatan masyarakat yang diadakan pengurus Kampoeng Cyber, karena kalianlah yang akan meneruskan generasi Kampoeng Cyber.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 202.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Bihamding, Hariawan, *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*, Yogyakarta: Deepublish 2012
- Daing , Alimudin, dkk., *Ngeteh di Patehan: Kisah Beranda Belakang Keraton Yogyakarta*, Yogyakarta:Indonesia Buku,2011
- Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011
- Fikri. AR, M., *Sejarah media transformasi, pemetaan, dan tantangan* (Malang:UB press 2018), hlm. 3.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta:Bumi Aksara, 2016
- Huraerah, Abu, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora 2008
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosial, Ekonomi, Perencanaan*, Yogyakarta: Liberty 2000
- Krisianto, Andy, *Internet untuk pemula*, (Jakarta:PT. Elex media komputindo, 2014.
- Mubyarto, *Sistem UKDP dan Pembangunan Desa Terpadu*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada 1984
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2017

Priyo Utomo,Eko dan Syarifudin, *Koneksi internet untuk pc,laptop dan hp*, Yogyakarta: Mediakom 2008

R. Semiawan, Conny, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta:PT Gramdeia Widiasarana Indonesia, 2010

Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung,: ALFABETA, 2017

Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, Medan: Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli:2018

Supardi , A., *Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa* , Bandung: Madar Maju, 1987

Makalah, Jurnal, Skripsi:

Aw, Suranto, “Implementasi Teori Komunikasi Sosial Budaya dalam Pembangunan Integrasi Bangsa”, *Informasi kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 45:1 1 Juni 2015

Faoziyah, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Studi di Kampoeng cyber Rt 36 Taman patehan Kraton Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2013

Firyal, Muh, dkk “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. 6:2 , 2018

Gede Ratnaya, I, Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan Cara Antisifasinya” *JPTK UNDIKSHA*, Vol.8:1 Januari 2011

Hardianti, Sri, dkk, “Partisipasi Masyarakat dalam Pemnangunan Infrastruktur Desa Prgram Alokasi Dana Desa di Desa Buntongi Kecamatan Ampna Kota”, *e-Jurnal Katalogis*, vol. 5:1 , 2017

Kus Yunanto, Mohammad, “Inisiatif Komunitas Lokal Membangun Kampoeng cyber di Kota Yogyakarta” *Paradigma Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.3:2 Desember 2014

Moeis , Syarif “Pembangunan Masyarakat Indonesia Menurut Pendekatan Teori Modernisasi dan Teori Dependensi”, makalah disampaikan pada diskusi Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung, Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, 2009

Muslim, Aziz “Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 8:2 Desember,2007

Muttaqin, Tatang, dkk “Urgensi Percepatan Pembangunan SDM dan Penguasaan IPTEK”, *Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi*, Edisi 8 Agustus 2018

Pudja Wardana, Dedy, “Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur”, *Jurnal Ekonomi keuangan, dan Manajemen*, Vol.12:2, 2016

Ripai, Andi, ”*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*”, skripsi, Makasar: Program Studi Ilmu Pemerintahan Daerah Universitas Hasanuddin,2013

Roni Rodhin, “Internet dalam Konteks Perpustakaan”, *Pustakaloka*, Vol.4:1 2012

Setyo Wahyudi, Hendro dan Mita Puspita Sukmasari, “Teknologi dan Kehidupan Masyarakat”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3:1, April 2014

Soares, Armando, dkk “Peranan Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah”*JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.4:2 2015

Wahyuddin, *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Tanah Kareang Kecamatan Manuju kabupaten Gowa*, Skripsi, Makasar: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makasar, 2018

Wahyunadi dan M. Firmansyah, “Peran Pemerintah dan partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Daerah” *Neo-Bis*, Vol.11:1 Juni 2007

Witianti, Siti, “Demokrasi dan Pembangunan” *Jurnal Wacana Politik-Jurnal Ilmiah Departemen Ilmu Politik*, Vol.1:1 Maret 2016

Undang-Undang:

Pembukaan Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pasal 2 ayat (1-4)

Website:

Badan Pusat Statistik, "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2018", <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/02/6799f23db22e9bdcf52c8e03/statistik-telekomunikasi-indonesia-2018.html>, diakses pada 12 Desember 2019.

Admin Web, "Kampoeng cyber, Wisata Kampung Melek Teknologi di Yogyakarta", <https://patehankel.jogjakota.go.id/detail/index/65>, diakses tanggal 23 Februari 2021.

"Kondisi Geografis Kota Yogyakarta", <https://www.jogjakota.go.id/pages/geografis> diakses tanggal 23 Februari 2021.

Dokumen:

Data Monografi Kelurahan Patehan

Data Profil Kampoeng Cyber RT 36 2019

Wawancara:

Wawancara dengan Pak Tantiyo, Ketua Rukun Warga 9, 23 Maret 2021

Wawancara dengan Ibu Dewi, Masyarakat Kampoeng Cyber, 31 Maret 2021

Wawancara dengan Pak Iwan, Masyarakat Kampoeng Cyber, 31 Maret 2021

Wawancara dengan Ibu Ida, Masyarakat Kampoeng Cyber, 31 Maret 2021

Wawancara dengan Pak A. Heri Sutanto, Pendiri Kampoeng Cyber, 2 April 2021

Wawancara dengan Pak Rahmad, Ketua Rukun Kampung Taman, 2 April 2021